



UNESA
Universitas Negeri Surabaya

L A T E R N E

JURNAL PENDIDIKAN BAHASA JERMAN

Vol. III, Nomor 3, September 2014

Laterne	Vol. III	No. 3	Hal. 1 - 442	Surabaya September 2014	ISSN 2302-2833
---------	----------	-------	--------------	----------------------------	-------------------

Diterbitkan oleh:
Program Studi S-1 Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Surabaya

SUSUNAN DEWAN REDAKSI JURNAL LATERNE
JURNAL PENDIDIKAN BAHASA JERMAN
PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN BAHASA JERMAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

Jurnal "Laterne" (ISSN: 2302-2833) diterbitkan oleh Program Studi S-1 Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya sebagai media untuk menampung karya ilmiah dalam bidang pendidikan bahasa Jerman yang dihasilkan oleh sivitas akademika. Jurnal "Laterne" juga dimaksudkan sebagai sarana pertukaran informasi dan sumber rujukan yang bisa dimanfaatkan untuk pengembangan ilmu pengetahuan oleh seluruh bagian sivitas akademika dan juga masyarakat umum. Jurnal "Laterne" terbit tiga kali dalam satu tahun.

Pemimpin Redaksi

Drs. Suwarno Imam Samsul, M. Pd.

Editor

Drs. Abdul Karim, M.Pd.

Dr. phil. Agus Ridwan, S.Pd., M.Hum.

Drs. Ari Pujosusanto, M.Pd.

Drs. Benny Herawanto Susetyo, M.Psi.

Dwi Imroatu Julaikah, S.Pd., M.Pd.

Dr. Endang Surachni, M.Pd.

Dra. Fahmi Wahyuningsih, M.Pd.

Lutfi Saksono, S.Pd., M.Pd.

Dra. Rr. Dyah Woroharsi P., M.Pd.

Drs. Sam Surastya, M.Pd.

Dra. Tri Prasetyawati, M.Pd.

Dra. Wisma Kurniawati, M.Pd.

Yunanfathur Rahman, S.S., M.A.

Alamat Redaksi

Program Studi S-1 Pendidikan Bahasa Jerman Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Surabaya
Gedung T1 Kampus Unesa Lidah Wetan Surabaya, 60213
Telepon/Fax (031) 7531864
jerman.fbs.unesa.ac.id
<http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/laterne>

DAFTAR ISI

	Halaman
Susunan Dewan Redaksi	i
Daftar Isi	ii
FEHLER ANALYSE DER DEUTSCHEN GRAMMATIK IN DEM AUFSATZ DER SCHÜLER XI IPA 2 SMA NEGERI 1 DRIYOREJO	1
KOMMUNIKATIONSSTRATEGIE DER SCHÜLER IN DER SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 3 SIDOARJO IN DER SPRECHFERTIGKEIT	10
ONLINE-ÜBUNGEN AUF DER SEITE www.dw-world.de IN DER HÖRFERTIGKEIT FÜR SCHÜLER SMA/SMK KLASSE X	20
ARBEITSBLATT FÜR DIE LESEFERTIGKEIT MIT DER METHODE CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) FÜR KLASSE X SMA/ MA	33
DIE ENTWICKLUNG DES DEUTSCHES SCHÜLERARBEITSBUCHES ALS DAS LEHWERK DER ERGÄNZUNG FÜR SCHÜLER KLASSE X SMA/MA ESSTE SEMESTER	40
DIE LERNERGEBNISSE DEN EINFACHEN SÄTZEN IN DER SCHREIBFERTIGKEIT MIT DER ANWENDUNG DES LERNMODELLS PAIR CHECK DER SCHÜLERN AN DER KLASSE XI IPA 6 SMAN 16 SURABAYA	48
DIE ENTWICKLUNG DES SCHÜLERARBEITSBLATTS ALS LEHWERK DER ERGÄNZUNG DER DEUTSCHE SPRACHE KLASSE X SMA SCHULJAHR 2013/2014	59
DIE ANWENDUNG DER RECIPROCAL LEHRMETHODE IM DEUTSCHEN LESEVERSTEHEN DER SCHÜLER KLASSE X-A	68
DIE ANWENDUNG METHODE AUDIOLINGUAL BEI DER SPRECHFERTIGKEIT DEUTSCH IN DER KLASSE X-A MAN 2 BOJONEGORO	78
Die Anwendung des Lernmediums A, B, C für die Fertigkeit "einfaches Schreiben" in der Klasse XI SMAN 1 Maospati	88
ENTWICKLUNG DES LERNMEDIUMS LOGICO PICCOLO UM DIE DEUTSCHEN WORTSÄTZEN IN DER SPRACHKLASSE XI MAN BANGKALAN ZU BEHERRSCHEN	95
EIN DEUTSCH BILDERBUCH FÜR KINDERGARTEN IN AKADEMIKA SAWOJAJAR MALANG	103
METHODE EGRA (EXPOSURE, GENERALIZATION, REINFORCEMENT, APPLICATION) DALAM KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS XI IPA 4 SMA NEGERI 1 KRIAN	114
STUDENT LERNERGEBNISSE KLASSE XII IPA 1 SMA PADANGAN MIT SPIEL-STYLE CRUSH IM GERMAN RHETORISCHEN FÄHIGKEITEN	127
ANALYSE DES BUCHES Grüß Dich!!! ALS ZUSÄTZLICHE AUFGABEN DER DEUTSCHE SCHREIBLERNEN FÜR DIE SMA/MA KLASSE X	137
Die Anwendung der Inside Outside Circle Technik in Schreibfertigkeit Deutsche Sprache der Schüler in der Klasse XI IPA 5 SMAN 16 Surabaya Schuljahr 2013/2014	151
DIE VERWENDUNG DER MEDIEN PODCAST "JOJO SUCHT DAS GLÜCK" MIT DER METHODE DIRECT INSTRUCTION (DI) IM LERNPROZESS DER LESEFERTIGKEIT DER SCHÜLER VON DER KLASSE XI IPA 3 SMA NEGERI 13 SURABAYA	161
DIE ANWENDUNG DER TECHNIK CLUSTERING IN DER EIN EINFACHENSATZ SCHREIBFÄHIGKEITEN IN DER KLASSE XI IPA 2 SMA NEGERI 13 SURABAYA	173

DIE LERNERGESBNISSE SCHREIBFÄHIGKEITEN DER DEUTSCHEN MIT DER METHODE EXPERIENTAL LEARNING ÜBER DIE KLASSE XI IPA 1 SMAN 16 SURABAYA	181
DIE ANALYSE DER VALIDITÄT DER MULTIPLE CHOICE FRAGEN DER ERHÖHUNG (UKK) ZWEITEN SEMESTER DES SCHULJAHRES 2013-2014 4 KLASSE XI IPA 4 SMAN 16 SURABAYA	191
DIE BEWERTUNG DER SPRECHFERTIGKEIT AN DER SMA	201
DIE SPRECHFERTIGKEITSLERNERGESBNISSE MIT SAVIS ANSATZ (SOMATIS, AUDITORI, VISUELL ,UND INTELEKTUELL) FÜR DEN SCHÜLERN NACH DER LERNSTILE AN DER SMA NEGERI 11 SURABAYA KLASSE X.10	208
HASIL BELAJAR KETERAMPILAN MENULIS BAHASA JERMAN SISWA KELAS XI IPS 2 SMAN 1 KAMAL DENGAN MENGGUNAKAN PUZZLE	217
Die Nutzung des Dialoges im Video von www.youtube.com und Hallo aus Berlin als der deutschen Zusatzmaterial für die Schüler aus der Klasse XI	225
DIE LERNERGESBNISSE DER SCHREIBFERTIGKEIT DEUTSCH AUF INDUKTIVEM ANSATZ IN DER SCHÜLER KLASSE XI IPA 5 SMAN 13 SURABAYA	230
DAS LERNERGESBNIS DES SCHREIBFERTIGKEITUNTERRICHTS MIT TPS (THINK PAIR SHARE) VON DEN SCHÜLERN DER KLASSE XI IPA 2 SMAN 16 SURABAYA	240
DIE LERNERGESBNISSE DER DEUTSCHEN LESEVERSTEHEN SCHÜELER IN DER KLASSE XI IPA 4 SMAN 13 SURABAYA BEIM KOOPERATIVEN LERNMETHODEN STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION (STAD)	257
PENERAPAN TTW (THINK TALK WRITE) UNTUK KETERAMPILAN MENULIS DESKRIPSI BAHASA JERMAN SISWA KELAS XI JURUSAN UPW SMK NEGERI 1 BOYOLANGU	270
DIE ANWENDUNG DER TOTAL PHYSICAL RESPONSE (TPR) METHODE IN DER WORTSCHATZBEHERRSCHUNG DER DEUTSCHEN SPRACHE KLASSE X AN DER SMA NEGERI 1 TAMAN SIDOARJO	278
Metode Tipe Reading Aloud Untuk Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Siswa Kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Taman Sidoarjo	288
DIE LERNERGESBNISSE DER EINFACHEN ERZÄHLUNG IM SCHREIBEN DURCH DIE TECHNIK B-G-T (LESEN-SCHERE-SCHREIBEN) DER SCHÜLER AN DER KLASSE XI WISSENSCHAFT 3 SMA 16 SURABAYA	294
PERMAINAN SENTENCE SCRAMBLE PADA KETERAMPILAN MENULIS BAHASA JERMAN SISWA KELAS XI IPA 2 SMA N 1 TAMAN	312
DIE VERWENDUNG DER MEMORY-SPIEL ZUR WORTSCHATZBEHERRSCHUNG VON DER SCHÜLERN XI IPA 1 SMA NEGERI 13 SURABAYA	323
ANALYSE DER ÜBUNGEN IM LEHRWERK "DEUTSCH IST EINFACH" FÜR SMA KLASSE X (AUSWAHL PROGRAMM) VON KASIM UND ANY WIDAYANTI	333
DIE LERNERGESBNISSE DES SCHREIBUNTERRICHTS DURCH DAS BINGO SPIEL VON DEN SCHÜLERN DER KLASSE XI IPA 2 AN DER SMA NEGERI 1 TAMAN	344
Das Lernerergebnis in der Deutsch Schreibfertigkeit des informelle Brief der Schüler Klasse X – 4 Sman 15 Surabaya mit der Methode Example Non Example	360
PENERAPAN METODE QUANTUM WRITING UNTUK KETERAMPILAN MENULIS PARAGRAF SEDERHANA BAHASA JERMAN SISWA KELAS XI IPS 2 SMA NEGERI 3 KEDIRI	367
LEMBAR KEGIATAN SISWA (LKS) BAHASA DAN SASTRA JERMAN SMA/MA KELAS X SEMESTER 1	377

EFEKTIVITAS TEKNIK THINK-PAIR-SHARE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS XII SMA NEGERI 1 PADANGAN	394
DIE SPRACHSPIELE "DIE FLÜSTERKETTE (WHISPER RACE)" IM DEUTSCHEN HÖRVERSTEHEN DER SCHÜLERN KLASSE XI IPA 7 AN DER SMA NEGERI 1 KRIAN	402
DIE STEIGERUNG DES LESEFERTIGKEIT DEUTSCHE SPRACHE DEN SCHÜLER KLASSE XII IPA 4 SMAN 11 SURABAYA DURCH ANWENDUNG DES SOFTWARE THEMEN 1 AKTUELL MEDIUM	419
PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO TUTORIAL M.I.G UNTUK PENGUASAAN UNBESTIMMTER UND BESTIMMTER ARTIKEL SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 MAOSPATI	429

Metode Tipe Reading Aloud Untuk Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Siswa Kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Taman Sidoarjo

Rossyta Shoviana

Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, UNESA.

Drs. Benny Herawanto S, S.Pd, M.Psi

Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, UNESA

Abstrak

Selain Bahasa Inggris Bahasa Jerman diajarkan sebagai bahasa asing tambahan hampir diseluruh sekolah tingkat menengah atas (SMA) ataupun SMK. SMA Negeri 1 Taman adalah salah satu SMA di Sidoarjo yang memberikan pelajaran Bahasa Jerman sejak kelas XI IPA. Banyak siswa yang berpendapat bahwa Bahasa Jerman adalah pelajaran yang sangat sulit, terutama dalam hal membaca. Hal ini terjadi karena guru tidak menggunakan metode yang menarik bagi siswa dalam pembelajaran membaca. Oleh karena itu, peneliti mencoba menerapkan Metode Tipe Reading Aloud sebagai alternatif metode pengajaran Bahasa Jerman untuk keterampilan membaca. Metode ini memungkinkan siswa lebih baik dalam memahami keterampilan membaca. Metode Reading Aloud ini dapat membantu siswa untuk menyampaikan pesan melalui tulisan atau bahkan lisan sebagai aktifitas untuk menyampaikan gagasan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa kelas XI IPA 1 SMAN 1 Taman menggunakan Metode Tipe Reading Aloud. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang mendeskripsikan hasil belajar siswa menggunakan Metode Tipe Reading Aloud yang telah disesuaikan dengan kompetensi dasar pembelajaran membaca bahasa Jerman. Pengumpulan data diperoleh dari latihan soal-soal membaca yang diberikan pada empat kali pertemuan sebagai pengukur keberhasilan proses belajar. Pada pertemuan pertama belum diterapkan Metode Tipe Reading Aloud. Metode ini baru diterapkan pada pertemuan kedua sampai keempat. Materi yang diberikan peneliti yaitu materi tentang Schule yang sesuai dengan kompetensi dasar SMA kelas XI semester II.

Hasil pembelajaran pertemuan pertama menunjukkan bahwa belum ada siswa yang memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dengan rata-rata kelas 50,389 yang dikategorikan rendah. Pada pertemuan kedua hasil belajar siswa mengalami sedikit peningkatan dengan nilai rata-rata kelas menjadi 55,194. Begitu pun pada pertemuan ketiga, dimana rata-rata kelas meningkat menjadi 68,972 dan pada pertemuan terakhir hampir seluruh siswa mendapat nilai sempurna atau 100 dan rata-rata kelas meningkat menjadi 80,667.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa metode ini dapat di usulkan sebagai salah satu alternatif metode pengajaran bahasa Jerman untuk keterampilan membaca. Karena metode ini dapat menarik minat siswa dan memotivasi siswa untuk membaca dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata kelas.

Kata kunci : Metode tipe reading aloud, keterampilan membaca

PENDAHULUAN

Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi, penguasaan bahasa asing merupakan hal yang sangat mendesak. Demikian halnya dengan bahasa Jerman. Selain bahasa Inggris, bahasa Jerman juga menjadi salah satu alternatif bahasa asing pilihan yang banyak diajarkan di sekolah-sekolah menengah atas.

Dalam bahasa asing terdapat empat keterampilan yang harus dikuasai, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membacakan, dan menulis. Namun mengajarkan bahasa asing dengan target penguasaan semua keterampilan berbahasa sekaligus adalah sesuatu yang sangat berat. Oleh karena itu dirasa perlu adanya prioritas pada salah satu keterampilan yang dianggap paling banyak bermanfaat dan dibutuhkan oleh pelajar dalam belajar bahasa asing.

Membaca termasuk aktivitas yang sangat rumit atau kompleks karena bergantung pada keterampilan berbahasa seseorang dan tingkat penalarannya (Ahmad Hasan, 2008:80). Oleh karena itu keterampilan membaca menjadi salah satu keterampilan yang harus diperhatikan secara khusus terutama dalam pelajaran bahasa asing, karena kesalahan membaca dalam bahasa asing juga dapat menimbulkan kesalahan makna pada kata tersebut.

Menurut Nurgiantoro (1988:226) keberhasilan studi seseorang sangat ditentukan oleh kemampuan dan kemauan membacanya. Setelah seorang siswa menyelesaikan studinya, kemampuan dan kemauan membaca yang dimilikinya tersebut akan sangat mempengaruhi pada keluasaan pandangan tentang berbagai masalah.

Metode *reading aloud* atau membaca bersuara keras merupakan salah satu metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran bahasa karena dapat menunjang keterampilan melafal. Menurut Allen & Vallete, 194-195 “membaca bersuara keras ini menunjang pemahaman karena membaca bersuara keras dapat menambah kepercayaan pada diri sendiri, memperkuat disiplin dalam kelas, memberi kesempatan kepada pelajar untuk menghubungkan lafal dengan ortografi (tulisan), dan kesalahan-kesalahan dalam lafal dapat segera diperbaiki oleh guru”.

Di SMA Negeri 1 Taman Sidoarjo bahasa Jerman diajarkan sejak kelas XI IPA, meskipun demikian banyak siswa yang berpendapat bahwa bahasa Jerman adalah pelajaran yang sangat sulit, terutama dalam hal membaca. Selain itu guru juga tidak menggunakan metode yang menarik bagi siswa dalam pembelajaran membaca.

Sebagai upaya untuk membantu permasalahan tersebut maka peneliti tertarik untuk membuat penelitian dengan judul *Metode Tipe Reading Aloud Untuk Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa*

Jerman Siswa Kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Taman Sidoarjo

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau. Penelitian ini mendeskripsikan hasil belajar siswa yang di nilai berdasarkan hasil dari lembar latihan soal yang diberikan oleh peneliti.

Penelitian ini akan dilakukan dalam waktu empat kali pertemuan pada saat proses pembelajaran, karena peneliti mempunyai gambaran bahwasanya dengan jumlah penelitian tersebut telah mencukupi untuk mendeskripsikan kemampuan membaca siswa dengan metode Reading Aloud.

Pada pelaksanaannya, proses pembelajaran pada pertemuan pertama tanpa menggunakan metode tipe Reading Aloud. Pada tiga pertemuan berikutnya, yaitu pertemuan kedua, ketiga dan keempat, proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan metode tipe Reading Aloud.

Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah berbentuk tes membaca yang diambil dari beberapa sumber, yaitu :

1. Themen new 2
2. studio D A1
3. Lernpunkt Deutsch 1
4. KD Eksrt

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 8 Maret sampai dengan tanggal 12 April, bertempat di kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Taman Sidoarjo

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil pembelajaran pertemuan pertama menunjukkan bahwa belum ada siswa yang memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), hal ini terlihat dari hasil nilai belajar siswa di mana terdapat 36,11% siswa yang nilainya kurang dari 50 dan dinyatakan kurang sekali. Sebanyak 52,78% siswa mendapat nilai antara 50-64 dan dinyatakan kurang. 8,33% siswa mendapat nilai antara 65-70 dan dinyatakan cukup. Dengan rata-rata kelas 50,389 maka hasil pertemuan pertama dikategorikan rendah. Pada pertemuan pertama ini metode Reading Aloud memang belum diberikan. Metode Reading Aloud baru diterapkan pada pertemuan kedua sampai pertemuan keempat.

Pada pertemuan kedua hasil belajar siswa mengalami sedikit peningkatan dengan nilai rata-rata kelas menjadi 55,194. Hal ini terlihat pada saat mengisilembarkan kerja, terdapat 27,8%

siswa yang mendapat nilai kurang dari 50 dan dinyatakan kurang sekali. 63,8% siswa dinyatakan kurang karena mendapat nilai antara 50-64. Siswa yang cukup baik dalam hal tersebut hanya 8,3% dan belum ada yang dinilai baik atau sangat baik dalam hal mengerjakan lembar kerja.

Begitupun pada pertemuan ketiga, dimana rata-rata kelas meningkat menjadi 68,972 dan pada pertemuan terakhir hampir seluruh siswa mendapat nilai sempurna atau 100 dan rata-rata kelas meningkat menjadi 80,667.

Pembahasan

Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan dalam penelitian ini, uraian pembahasan penelitian ini menguraikan tentang "Hasil belajar keterampilan membaca bahasa Jerman dengan metode *reading aloud* bagi siswa kelas XI IPA 1 SMAN 1 Taman Sidoarjo"

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa metode ini dapat di usulkan sebagai salah satu alternatif metode pengajaran bahasa Jerman untuk keterampilan membaca. Karena metode ini dapat menarik minat siswa dan memotivasi siswa untuk membacanya dengan adanya peningkatan nilai rata-rata kelas.

Sehingga dapat menjadi alternatif metode pembelajaran bagi guru bahasa Jerman untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Jerman dan hasil belajar siswa terutama dalam keterampilan membaca.

DAFTAR ACUAN

Arikunto, Sukarsimi. 2006. Prosedur Penilaian Suatu Penekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
Burns, Paulo C. Roe, B. D dan Ross, E.P. 1996. Teaching Reading in the Elementary Schools. Dallas Geneva, Illionis Hopewell: New Jersey Houghton Mifflin Boston.
Dimiyati. 2002. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
Ehrles, Svantce. 1992. Lesen als Verstehen: Zum Verstehen Fremdsprachlicher Literarische. Jakarta: Gaong Press Persada.

Harjasujana, Ahmad S. 1986. Buku Materi Pokok Keterampilan Membaca. Jakarta: Karunia, Universitas Terbuka.
Heyd, Getraude. 1991. Deutsche Lernen. Frankfurt: Dieterwege.
James E. Collin. 2001. Kamus Inggris-Indonesia. Jakarta: Gramedia.
Kamidjan. 2004. Keterampilan Membaca. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya Fakultas Bahasa dan Seni.
Mintowati, Maria. 2002. Membaca. Jakarta: Depdiknas.
Mochamad Jawahir. 2005. Teknik dan Strategi Pembelajaran, Bandung: Cendiki Press.
Muslich, Mansur. 2011. Autentic Assessment: Penilaian Berbasis Kelas dan Kompetisi. Bandung: PT. Refika Aditama.
Nurgiyantoro, Burhan. 1988. Penilaian Dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra. Yogyakarta: BPTE.
Nurhadi. 2008. Membaca Cepat dan Efektif. Bandung: Sinara Baru Algensindo.
Rusman, Kurniawan, dan Riyana. 2011. Pembelajaran Berbasis Teknologi dan Komunikasi. Bandung: PT. Raja Grafindo Persada.
Sudrajat, A. 2008. Pengertian Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik, Taktik, dan Model Pembelajaran. Bandung.
Syafi'ie, I. 1993. Terampil Berbahasa Indonesia I. Jakarta: Gheneral Bhakti Pratama.
Tarigan, Henry G. 2008. Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.
<http://juprimalino.blogspot.com/2011/11/jenis-jenis-membaca-nyaring-dalam-hati.html>, diakses 92 juli 2012.
http://repository.upi.edu/operator/upload/s_kom_0608876_chapter2.pdf, diakses 19 juli 2012.
<http://mailadinahr.blogspot.com/2011/03/enjoying-reading-aloud.html>, diakses 19 juli 2012.
http://repository.upi.edu/operator/upload/s_c0651_055834_Chapter2.pdf, diakses 25 juli 2012.
<http://krisnal.blog.uns.ac.id/2012/07/28/pengertian-dan-ciri-ciri-pembelajaran/>, diakses 28 Juli 2012.
<http://ariemawan.blogspot.com/2012/03/1.html>, diakses 30 juli 2012.
<http://kagaitadiyoka.blogspot.com/2012/07/teknik-ujirumpang-dalam-meningkatkan.html>, diakses 18 februari 2014.

Auszug

**Methode *Reading Aloud* für den deutschen Lesekompetenz
der Schüler/innen in der Wissenschaftlichen Klasse XI SMA Negeri 1 Taman Sidoarjo**

Name : Rossyta Shoviana
NIM : 08020094012
Prodi : Deutschabteilung
Betreff : Fremdsprachen
Fakultät : Sprache und Kunst
Dozent : Drs. Benny Herawanto S, M.Psi

Heute wird Deutsch als Fremdsprache außer Englisch in SMA oder SMK unterrichtet. SMAN 1 Taman ist eine Schule in Sidoarjo, Deutsch seit der wissenschaftlichen Klasse XI unterrichtet wird. Viele Schülern meinen, dass die Deutsch sehr schwer ist, besonders beim Lesen. Diese Schwierigkeiten passieren, denn die Lehrer/in benutzt nicht interessante Methode im Lernprozess. Deshalb die Methode *Reading Aloud* wird als eine alternative Methode der deutschen Lesefähigkeiten angewendet. Diese Methode kann die Schüler/innen helfen, eine schriftliche oder mündliche Informationen von dem Text zu überbringen.

Das Ziel dieser Untersuchung beschreibt die Lernergebnisse der Schüler/innen in der wissenschaftlichen Klasse XI SMA Negeri 1 Taman mit der Methode *Reading Aloud*. Diese Untersuchung ist eine qualitative Untersuchung. Die Daten wird von der Prüfungstext erworbt und in 4 Sitzungen gesammelt. In der ersten Sitzung die Methode *Reading Aloud* noch nicht unterrichtet. Die Methode wird in der zweiten bis vierten Sitzungen unterrichtet. Das Thema ist *Schule*, das geeignet mit dem grunden Kompetenz der Klasse XI SMA.

Das Lernergebnis der ersten Sitzung zeigt, es gibt keine Schüler/innen, die eine Note bekommen, die zu dem KKM (Minimal Vollständigkeit Kriterien) passt. Die durchschnittliche Noten ist 50.389. es ist sehr niedrig. Dann wird eine Steigerung in der Zweiten Sitzung nach der Anwendung der Methode *Reading Aloud*. Die durchschnittliche Note in der Klasse ist 55.194. So auch bei der dritten Sitzung gibt es wieder eine Steigerung, wo das Durchschnittliche Note 68.972 ist. Bei den letzten Sitzung bekommen fast alle Schüler/innen die Perfekte Noten oder 100 und die Durchschnittsgehalt auf 80.667.

Von den Daten, die Bediengungen der Kriterien analysiert verarbeitet, dass die Methode *Reading Aloud* als eine alternative Methode der deutschen Lernprozess vorgeschlagen werden kann, besonders bei der Lesefertigkeit. Diese Methode kann die Schüler/innen mit der Steigerung ihrer Noten wegen dieser Untersuchung motivieren.

Stichwort : Methode *Reading Aloud*, Lesekompetenz.

EINFÜHRUNG

Zusammen mit der rasanten Entwicklung der Technologie, ist Fremdsprachenerwerb eine Frage der Dringlichkeit. Ähnlich ist es mit der deutschen Sprache. Neben der englischen Sprache, hat der deutschen Sprache auch zu einem der alternativen Optionen, die vielen fremden Sprachen in der Sekundarstufe unterrichtet.

In einer Fremdsprache, gibt es vier Fähigkeiten, die gemeistert werden müssen, die Fähigkeiten Hören, Sprechen, Lesen und Schreiben. Aber eine Fremdsprache zu unterrichten, um die Zielsprache Beherrschung aller Fähigkeiten auf einmal ist etwas, das sehr schwer ist. Daher ist es erforderlich, das Bestehen einer Priorität an eine der vielen Fähigkeiten, die in eine Fremdsprache als am nützlichsten und Studenten benötigt.

Aktivitäten wie das Lesen eine sehr komplizierte oder komplexe, wie es auf Sprachkenntnisse und Ebenen der Argumentation einer Person (ahmadhasan, 2008: 80) abhängt. Daher Lesekompetenz zu einem der Fähigkeiten, die von besonderem Interesse sein sollte, vor allem im Fremdsprachenunterricht, aufgrund eines Fehlers das Lesen in einer Fremdsprache kann auch Fehler verursachen im Sinne des Wortes. Nach Nurgiantoro (1988: 226) Studium der Erfolg einer Person wird weitgehend von der Fähigkeit und Bereitschaft, lesen bestimmt. Nachdem die Schüler ihre Ausbildung abgeschlossen haben, wird die Fähigkeit und Bereitschaft der seine Lesung großen Einfluss auf die Breite der Ansichten zu verschiedenen Themen. Verfahren des Vorlesens oder Vorlesen ist eine der Lernmethoden im Fremdsprachenunterricht verwendet werden, da es die Rezitation Fähigkeiten zu unterstützen. Laut Allen & Vallete, 194-195 "lesen diese laut, um das Verständnis zu unterstützen, weil Vorlesen kann das Selbstvertrauen zu stärken, das Disziplin im Klassenzimmer, bieten eine Möglichkeit für Studenten, mit der Aussprache Orthographie (Schreiben) zu verbinden, und Fehler in der Aussprache kann durch den Lehrer "korrigiert werden. In SMA Negeri 1 Sidoarjo Garten deutschen diajarkansejak Klasse XI Wissenschaft, aber banyaksiswayang gefunden die deutsche Sprache ist ein sehr schwieriges Thema, vor allem in Bezug auf die Lesung. Darüber hinaus auch die Lehrer nicht verwenden Methoden, die Schüler beim Lesenlernen zu appellieren.

In dem Bemühen, das Problem der Forscher ist daran interessiert, eine Studie mit dem Titel Typ Methode zum Vorlesen Lesekompetenz Sprache lernen Deutsch-Studenten-Klasse XI IPA 1 SMAN 1 Sidoarjo Park machen helfen

METHODE

Diese Art der Forschung in dieser Studie verwendet beschreibend kuantitatifdengangependekatandiskriptif.Penelitian ist

eine Forschungsmethode, die zum Ziel, die Phänomene, die zu diesem Zeitpunkt oder in der Vergangenheit Zeit stattfinden zu beschreiben. Penelitianini beschreiben hasilbelajarsiswa, dass im diberikanolehpeneliti nilaiberdasarkanhasilardilembarlatihansoal.

Diese Studie wird in vier Sitzungen während des Lernprozesses durchgeführt werden, weil die Forscher haben eine Idee, siehe da die Zahl dieser Studien haben ausgereicht, um die Lesekompetenz der Schüler mit Methoden des Vorlesens zu beschreiben.

In der Praxis der Lernprozess in der ersten Sitzung, ohne die Art des Vorlesens. In drei weiteren Sitzungen, die Sitzung des zweiten, dritten und vierten, den Lernprozess stattfindet, indem die Art des Vorlesens. Forschungsinstrument in dieser Studie ist eine Form der Lesetests aus verschiedenen Quellen, nämlich genommen:

- 1 Themen Neue 2
- 2 Studio D A1
- 3 Lernpunkt Deutsch 1
- 4 KD Eksrta

Diese Studie wurde am 8. März durchgeführt, um dengantanggal, 12. April in der Klasse XI IPA 1 SMAN 1 Sidoarjo Park statt

Ergebnisse und Diskussion

Ergebnisse

Das erste Treffen der Lernergebnisse zeigen, dass es keine Studenten, die KKM (Complete Minimal-Kriterien) erfüllen, wird aus den Ergebnissen der Schüler gesehen Lernwert, wo es 36.11% der Studenten, die weniger als 50 und weniger als einmal erklärt punkten. Insgesamt 52,78% der Studierenden punkten zwischen 50-64 und als unzureichend erwiesen. 8,33% der Schüler zwischen 65-70 hat und genug angegeben. Mit einem Durchschnitt von 50.389 Klasse dann kategorisiert die Ergebnisse der ersten Sitzung gering. Bei diesem ersten Treffen des Vorlesens Verfahren ist noch nicht gegeben. Vorlesen neu bei der zweiten Sitzung, bis der vierten Sitzung angewandte Methode.

In der zweiten Sitzung die Lernergebnisse der Schüler einen leichten Anstieg des Durchschnittswerts der Klasse 55.194. Dies kann beim Ausfüllen Arbeitsblätter zu sehen ist, gibt es 27,8% der Schüler, die weniger als 50 und weniger als einmal erklärt hat. 63,8% der Schüler zum Ausdruck weniger als sie einen Wert zwischen 50-64 bekommt. Studenten waren in Bezug auf nur 8,3% recht gut und niemand hat als gut oder sehr gut in Bezug auf Arbeit an einem Arbeitsblatt bewertet. Ebenfalls auf der dritten Sitzung, wo der Klassendurchschnitt erhöhte sich auf 68,972 und in der letzten Sitzung fast alle Schüler bekomme eine perfekte Punktzahl oder 100 und der Klassendurchschnitt auf 80 667.

Diskussion

In Übereinstimmung mit der Formulierung des Problems und dem Ziel dieser Forschung, Beschreibung beschreibt die Diskussion dieser Forschung "Hasi lernen, Kenntnisse der deutschen Sprache durch das Lesen aloud Verfahren für Schüler der Klassen XI IPA 1 SMAN 1 Sidoarjo Park lesen"

SCHLIESSEN

Abschluss

Basierend auf der Analyse und Diskussion kann gefolgert, daß dieses Verfahren als alternatives Verfahren für die Lehre der deutschen Sprache Lesefähigkeit vorgeschlagen werden. Da diese Methode kann das Interesse der Schüler zu gewinnen und zu motivieren, die Schüler durch eine Erhöhung des Durchschnittswerts der Klasse belegt lesen. So kann es eine alternative Methode, das Erlernen der deutschen Sprache für Lehrer, um Deutschkenntnisse zu verbessern und die Lernergebnisse der Schüler, vor allem in der Lesekompetenz sein.

LITERATUR

Arikunto, Sukarsimi.
ProsedurPenilaianSuatuPenekatanPraktik 2006.
Jakarta: RinekaCipta.
Burns, Paulo C. Roe, B. D und Ross, E. P. 1996
Leseerziehung in der Grundschulen. Dallas Genf,
Illinois Hopewell: New Jersey Houghton Mifflin
Boston.
Dimiyati. Belajar dan Pembelajaran 2002. Jakarta:
RinekaCipta.
Ehrles, Svantce. 1992 Lesen als Verstehen:
Zum Verstehen Fremdsprachlicher Literarische. Jakarta:
Drücken Gaong Persada.
Harjasujana 1986 S. Ahmad
Buku Materi Pokok Keterampilan Membaca. New York:
Das Geschenk, Open University.
Heyd, Getraude. Deutsche Lernen 1991. Frankfurt:
Dieterwege.
James E. Collin. Kamus Inggris-Indonesia 2001. New
York: Scholastic.
Kamidjan. Keterampilan Membaca 2004. Surabaya:
Surabaya Universitas Negeri Fakultas Bahasa dan Seni.
Mintowati, Maria. 2002 Reading. Jakarta:
Bildungsministerium.
Mochamad Jawahir. Teknik dan Strategi Pembelajaran
2005 London: Cendiki Press.
Muslich, Mansur. 2011 Autentic Beurteilung:
Penilaian Berbasis Kelas dan Kompetensi. Bandung: PT.
Refika Aditama.
Nurgiyantoro, Burhan.
Penilaian Dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra 1988.
London: eCPM.
Nurhadi. 2008. Membaca Cepat dan Efektif. Bandung:
Sinar Baru Algensindo.
Rusman, Kurniawan, dan Riyana. 2011
Pembelajaran Berbasis Teknologi dan Komunikasi.

Bandung: PT. König Grafindo Persada.
Sudrajat, A. 2008. Pengertian Pendekatan, Strategi,
Metoden, Techniken, Taktiken und Lernmodell.
Bandung.
Syafie 1993 I. I. Terampil Berbahasa Indonesia
Jakarta: Primär Bhakti General.
Tarin, Henry G. 2008
Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa.
Bandung: Space.
<http://juprimalino.blogspot.com/2011/11/jenis-Typ-Vorlese-in-hati.html>, abgerufen 92 Juli 2012.
http://repository.upi.edu/operator/upload/s_kom_0608876_chapter2.pdf, abgerufen 19. Juli 2012.
<http://mailadiniahr.blogspot.com/2011/03/enjoying-Lesen-aloud.html>, abgerufen 19. Juli 2012.
http://repository.upi.edu/operator/upload/s_c0651_055834_Chapter2.pdf, abgerufen 25. Juli 2012.
<http://krisnal.blog.ums.ac.id/2012/07/28/pengertian-and-ciriciri-pembelajaran/>, abgerufen 28. Juli 2012.
<http://ariemawan.blogspot.com/2012/03/1.html>,
abgerufen 30. Juli 2012.
<http://kagaitadiyoka.blogspot.com/2012/07/teknik-test-Lücken-in-meningkatkan.html>, abgerufen 18. Februar 2014.